



21 - 31 Mei 2023

klipping digital

Tema: Perpustakaan, Palembang, Islam, Melayu

**PERPUSTAKAAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG
2023**

daftar isi

- JCH BANYUASIN KEMUNGKINAN BERTAMBAH
- CETAK DUTA BACA UIN RADEN FATAH FOKUSKAN MEMBACA
- KEMENAG SALURKAN KUOTA HAJI TAMBAHAN
- BACA BUKUMU SEKARANG
- JEMAAH KLOTER I DISAMBUT SUHU PANAS 41 DERAJAT
- MUI BELUM KELUARKAN FATWA SESAT: INGIN SELAMATKAN PENGIKUT TASAWUF MAQOM HAKIKI MUTLAK DARI JERAT HUKUM
- BANGGA PERPUSTAKAAN DISPUSTAKA PROVINSI SUMSEL RAIH AKREDITASI A

JCH Banyuasin Kemungkinan Bertambah

BANYUASIN, TRIBUN - Jemaah calon haji yang sudah positif berangkat pada pelaksanaan haji 1444 hijriah atau tahun 2023 untuk wilayah Kabupaten Banyuasin, terdata sebanyak 192 jemaah. Ini merupakan data yang saat ini ada di Kemenang Kabupaten Banyuasin mulai dari reguler lunas, cadangan satu dan cadangan dua.

Kakakemenang Kabupaten Banyuasin Drs Yeri Taswin MPdi, melalui Kasi Haji H Ganda Riawan pi-

haknya masih menunggu data terakhir dari proses pelunasan cadangan ketiga untuk jemaah calon haji Kabupaten Banyuasin.

"Untuk cadangan ketiga, masih menunggu data dari provinsi. Karena, kemungkinan daei 192 jemaah akan bertambah," katanya, Minggu (21/5/2023).

Lanjutnya, sejauh ini untuk jemaah calon haji mulai dari reguler, cadangan satu

■ KE HALAMAN 11

JCH ...

■ DARI HALAMAN 9

dan cadangan dua sudah dinyatakan melunasi biaya keberangkatan haji. Tinggal lagi, untuk cadangan ketiga yang masih menunggu informasi dari Kemenang Provinsi Sum-

sel untuk tambahan jemaah calon haji Banyuasin.

"Kalau jumlah untuk cadangan ketiga, belum tahu berapa banyak. Karena masih menunggu dari provinsi, sehingga belum bisa dipastikan berapa jumlah total jemaah calon haji dari Banyuasin," pungkasnya. (ard)

Cetak Duta Baca UIN Raden Fatah Fokuskan Membaca

Admin
23 Mei 2023



DUTA BACA | Para duta baca yang baru dikukuhkan oleh pengurus Perpustakaan Pusat UIN Raden Fatah Palembang.

PALEMBANG – UIN Raden Fatah Palembang optimis cetak generasi muda yang gemar membaca, yang dimana terselenggaranya pengukuhan duta baca yang di lakukan oleh perpustakaan pusat UIN Raden Fatah Palembang.

Acara ini di buka langsung oleh kepala perpustakaan pusat UIN Raden Fatah Palembang Dra. Nirmala kusumawatie, M.Si pada pukul 09.00 WIB, yang dimana di harapkan dengan pelantikan ini dapat meningkatkan minat baca civitas akademika UIN Raden Fatah Palembang pada Senin, 22 Mei 2023.

“Saya menginginkan para mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang untuk rajin ke perpustakaan agar dapat mendalami ilmu yang sedang di tekuni nya, agar mempermudah masa studi mereka masing masing, ” ucap Kusumawatie dalam sambutannya .

Dalam pengukuhan ini dapat lah pemenang dari Duta Baca UIN Raden Fatah Palembang yang bernama Muhammad Farhan Davis jurusan komunikasi dan penyiaran Islam. Ia terpilih lewat Membaca di perpustakaan.

“Saya tidak menyangka bahwa saya akan memenangkan duta ini, karena pada awalnya saya hanya ingin menambah wawasan saya agar studi saya lebih lancar, ” kata Farhan dalam wawancara nya

Perpustakaan pusat UIN Raden Fatah Palembang sangatlah optimis dalam berinovasi serta berekspresi untuk meningkatkan tingkat kunjungan mahasiswa dan selalu siap dalam menjadi partner agent informasi mahasiswa dan masyarakat sekitar.

Sumber : Palembang Ekspres, 23 Mei 2023, bit.ly/dbUIN

Kemenag Salurkan Kuota Haji Tambahan

Kuota ini akan diisi oleh jemaah cadangan yang telah melunasi, tetapi belum memperoleh kuota, yakni sebanyak 5.765 jemaah.

DESPIAN NURHidayat
despian@mediaindonesia.com

DIREKTUR Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama Hilman Latief mengatakan bahwa tambahan kuota haji sebanyak 8 ribu jemaah akan disalurkan kepada jemaah haji reguler sebanyak 7.360 orang dan 640 jemaah khusus.

"Berdasarkan e-Haji yang muncul pada 19 Mei 2023, Indonesia mendapat kuota tambahan sebanyak 8 ribu jemaah yang kemudian rinciannya untuk reguler 7.360 jemaah dan khusus

640 jemaah," ungkapnya dalam Rapat Dengar Pendapat bersama Komisi VIII DPR RI, kemarin.

Dia menjelaskan bahwa kuota tambahan ini akan diisi oleh jemaah cadangan yang telah melunasi, tetapi belum memperoleh kuota, yakni sebanyak 5.765 jemaah. Dengan demikian, sisa kuota tambahan yang belum digunakan saat ini terdapat 1.595 orang jemaah dan akan dibagi berdasarkan jumlah masa tunggu pada setiap provinsi.

Menurutnya, demi memenuhi prinsip keadilan pada jemaah haji, kebutuhan biaya untuk kuota tambahan 7.360 jemaah diambilkan dari nilai manfaat sehingga Kemenag menyesuaikan usulan anggaran kuota tambahan jemaah haji reguler yang semula Rp313,37 miliar untuk 8.000 jemaah menjadi Rp288,3 miliar untuk 7.360 jemaah haji reguler.

Selain itu, dia menambahkan bahwa telah terdapat selisih jumlah jemaah haji lunas tunda pada 2020 dan 2022 dengan jumlah yang berhak mendapatkan nilai manfaat. Oleh karena itu, diperlukan

penggunaan nilai manfaat sebesar Rp232,9 miliar.

Hilman Latief juga mengatakan bahwa jemaah haji pada 2023 sebanyak 221 ribu telah melunasi biaya perjalanan ibadah haji (biipi). Dari jumlah tersebut, sebanyak 24.276 jemaah di antaranya dikatakan merupakan jemaah cadangan.

Dalam rapat yang sama, Kepala Badan Pelaksana Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Fadul Imansyah mengatakan bahwa dengan asumsi biaya BIPIH (biaya penyelenggara ibadah haji) tetap sama, yakni Rp90 juta dengan kuota 220 ribu lebih seperti tahun ini, cadangan nilai manfaat haji yang ada di BPKH akan habis pada 2027.

"Akumulasi nilai manfaat ke depan dengan asumsi di akhir posisi 2022 sebesar Rp15,27 triliun dengan tambahan beban nilai lunas tunda Rp845 miliar pada 2023 menjadi Rp13,68 triliun. Dengan asumsi itu, besaran BIPIH tetap dengan kuota yang sama, cadangan nilai manfaat akan habis di 2027, terisa minus Rp535 miliar," ungkapnya.

Jemaah Haji 2023 Lunasi Biipi

Kuota Haji 2023 Indonesia

- Total 221 ribu jemaah.
- Terdiri atas 203.320 jemaah reguler dan 17.680 jemaah khusus.

Perincian Jemaah Haji Reguler

- Jemaah haji: 190.897 orang
- Prioritas usia lanjut: 10.166 orang
- Pimpinan atau pembimbing KBIHU: 685 orang
- Petugas haji daerah: 1.572 orang

Jemaah yang sudah Melunasi Biipi

- 179.044 jemaah reguler sudah melunasi biipi.
- 24.276 jemaah belum melunasinya.
- Jemaah yang belum melunasi biipi digantikan 24.276 jemaah cadangan.

Provinsi yang belum Memenuhi Kuota

- DKI Jakarta: 119 orang
- Papua: 17 orang
- Sumatra Utara: 130 orang

Provinsi yang Mendapat Pelimpahan Kuota

- Banten: 70 orang
- Lampung: 49 orang
- Sulawesi Selatan: 17 orang
- Kalimantan Selatan: 18 orang
- Sulawesi Selatan: 112 orang

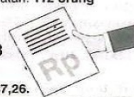
Biaya Haji 2023

- BIPIH: Rp90.050.637,26.
- BIPIH terdiri atas biipi Rp49.812.700,26 dan nilai manfaat Rp40.237.937.

Keterangan:

- Biipi: Biaya perjalanan ibadah haji
- BIPIH: Biaya penyelenggaraan ibadah haji
- KBIHU: Kelompok bimbingan ibadah haji dan umrah

Sumber: Kemenag/Litbang MI



Baca Bukumu Sekarang

Anggi Afriansyah
Peneliti Sosiologi Pendidikan
di Pusat Riset Kependudukan BRIN

WAHA! Orang tua, pernahkah kalian membacakan buku bagi anak-anak? Wahai para guru, pernahkah di kelas kalian meminta anak-anak membaca dengan tenang buku-buku yang mereka pilih sendiri?

Tak ada kebiasaan yang hadir tiba-tiba; semua dibentuk tahap demi tahap, dari hal-hal kecil. James Clear menyebutnya sebagai *atomic habits*, sesuatu yang kecil yang membentuk kebiasaan seseorang. Clear menyebut masa depan dibentuk oleh kebiasaan-kebiasaan di masa kini. Pepatah yang kita kenal menyebut, sedikit demi sedikit lama-lama menjadi bukit.

Pembaca yang ulung tidak hadir tanpa peran orang tua, guru, atau orang dewasa di sekitar anak-anak. Mereka tidak hadir di situasi yang nirbuku. Kecintaan anak terhadap buku hadir karena pertemuan mereka yang intens dengan buku-buku. Mereka memiliki kesempatan melihat satu per satu buku, mendengar orang dewasa membacakan dan menguculkannya.

Dalam buku *Baby Read Aloud Basics* yang ditulis oleh Caroline Blackmore dan Barbara Weston Ramirez, disimpulkan ada beberapa manfaat dari membaca nyaring atau *read aloud*, antara lain, meningkatkan

keterampilan mendengarkan, menambah jumlah kosakata, mempelajari kata-kata yang tidak biasa, memahami arti kata, mempelajari konsep tentang cetak, mendapatkan informasi dari ilustrasi. Pun meningkatkan ikatan dan ketenangan dengan orang tua, dan mencintai buku dan belajar. Tahapan tersebut akan bermanfaat dan berefek ketika dilakukan semenjak dini. Meski dalam konteks Indonesia, tidak semua orang tua memiliki kesempatan untuk membacakan setiap anak untuk membaca buku sejak dini.

Dalam konteks yang lebih luas, Amanda Ripley dalam bukunya *The Smartest Kid in The World* menyampaikan semua anak belajar keterampilan berpikir kritis ketika belajar matematika, sains, dan membaca. Anak-anak tidak hanya belajar untuk mengingat fakta-fakta, mereka belajar untuk menyelesaikan problem dan beradaptasi, mereka dilatih untuk bertahan di era ekonomi modern. Merujuk apa yang disampaikan Ripley, membaca, menjadi salah satu komponen untuk mengenal ragam konsep, melihat dunia yang mungkin belum dikenali, dan menjelajah ruang yang mungkin belum mampu dijangkau saat ini.

Ruang refleksi

Para tokoh genius merupakan para pembaca ulung. Dalam buku *Geography of Genius* karangan Eric Weiner diceritakan tentang David Hume, salah satu filsuf ternama, suka sekali membaca dan berjalan-jalan. Hal

tersebut disebut Hume sebagai kebahagiaan utamanya. Momen membaca, berjalan-jalan, dan juga sampai terkanuk, ia anggap sebagai aktivitas berpikir. Dari situ dapat terlihat bahwa momen membaca menjadi ruang refleksi untuk memikirkan hal-hal penting terkait dengan kehidupan.

Membaca dapat menjadi ruang untuk mempelajari hal-hal baru dalam kehidupan. Menurut Clear, mempelajari hal-hal baru membutuhkan komitmen yang teguh. Setiap hal baru membutuhkan besar dapat dipelajari, selama ada komitmen dan tekad yang kuat juga semangat pantang menyerah. Di tengah hadirnya media sosial yang begitu atraktif secara visual, membaca memang tampak sangat *old school*.

Di tengah gempuran media sosial, ketika kata-kata mutiara mudah didapat, video durasi pendek yang menentanghkan isu tertentu mudah didapat, orang-orang merasa enggan untuk membaca sekuat cupuk. Secara pragmatis yang selalu dipertanyakan adalah, jika bisa mendapatkan intisari pengetahuan, mengapa harus membaca ratusan lembar buku?

Meski memang, secara umum, tidak semua individu perlu membaca secara mendalam (*deep reading*). Namun, untuk para peserta didik, membangun keterampilan untuk membaca secara mendalam menjadi bagian penting membentuk para pembelajar mandiri yang reflektif.

Di tengah hadirnya ragam pengetahuan,

bahkan cenderung banjir pengetahuan di media sosial, dengan kilasan-kilasan singkat dan belum tentu benar, anak-anak perlu memiliki kemampuan untuk memilah informasi. Dengan terbiasa membaca secara mendalam, anak-anak akan terbiasa membaca teks-teks yang panjang dan berupaya memahaminya. Membaca buku, menurut Clear, tidak hanya belajar sesuatu yang baru, tetapi menjadi medium untuk mendapatkan cara pandang baru dari pengetahuan lama yang sudah diketahui sebelumnya.

Menghadirkan buku menjadi sangat penting. Meski kita sudah mahfum, tak mudah untuk menemui buku-buku berkualitas, bahkan di tempat-tempat yang harusnya buku didapat dengan mudah. Bahkan, tidak semua sekolah memiliki perpustakaan yang layak. Bila merujuk pada Renstra Kemdikbud 2020-2024, disampaikan bahwa hampir sepertiga (32,7%) sekolah di Indonesia belum memiliki perpustakaan. Jika tak ada perpustakaan dengan buku-buku berkualitas, bagaimana anak-anak mendapat kesempatan memadai mengenai dan akrab dengan buku-buku?

Kita tentu menanti efektivitas dari program *Merdeka Belajar Episode 23 Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia* yang mengklaim telah mengirim 15 juta esemplar buku untuk 20 ribu pendidikan anak usia dini (PAUD) dan SD. Pengiriman ialah satu ikhtiar, tetapi ikhtiar lanjutan ialah mengawal agar anak-anak dapat membaca secara saksama setiap buku yang ada. Distribusi yang merata juga sangat penting karena sudah sangat jelas tidak semua sekolah memiliki buku-buku berkualitas atau perpustakaan yang memadai.

Fokus

Orang dewasa memiliki tanggung jawab untuk membawa anak untuk tertarik membaca buku. Selain tertarik membaca buku, mereka harus diajak untuk fokus membaca buku. Daniel Goleman dalam karyanya *Focus: The Hidden Driver of Excellence* menyampaikan pentingnya anak untuk fokus dalam mengerjakan setiap kegiatan pembelajaran. Ia menulis *Kids who can't pay attention can't learn; they also can't manage themselves well*. Dalam konteks membaca buku, anak harus dapat mengatur diri untuk tetap fokus membaca dan juga secara kritis menelaah apa yang ada di dalam buku tersebut.

Dalam buku *Teach Like Finland*, Timothy D Walker mengungkap salah satu strategi agak anak-anak mencintai buku. Ia memiliki program *book talk*, yakni para peserta didik diminta untuk memilih buku yang sesuai dengan usia mereka. Para peserta didik kemudian diminta membuat laporan singkat yang berisi pemahaman mereka tentang teks yang dibaca dan kemudian presentasi singkat di depan kelas selama lima menit untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap buku yang dibaca. Ia menyebut program tersebut sebagai perayaan pembelajaran. Selama dua tahun melakukan program tersebut, ia melihat situasi yang para peserta didik menikmati kesempatan untuk saling bicara dan mendengar tentang beragam buku yang dipresentasikan.

Ada banyak cara untuk membuat anak-anak mulai membaca buku. Jangan lupa, sebelum meminta mereka membaca, para orang dewasa harus menjadi teladan membaca. Ayo baca bukumu sekarang!

Jemaah Kloter I Disambut Suhu Panas 41 Derajat

ROMBONGAN pertama jemaah haji Indonesia diwajibkan diberangkatkan pada hari ini pukul 00.30 WIB. Mereka yang antara lain berangkat dari embarkasi Bandara Soekarno-Hatta akan tiba di Bandara Prince Mohammad bin Abdul Azis, Madinah, pukul 06.20 waktu setempat.

Jemaah haji kloter pertama akan menghadapi cuaca panas dengan suhu mencapai 41 derajat celsius. Sebagai perbandingan, rata-rata suhu terpanas di Tanah Air sekitar 30 derajat.

Sekretaris Daerah Kerja (Daker) Madinah Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi, Abdillah, mengatakan suhu saat ini di Madinah masih di bawah 40 derajat. Sepintas tidak jauh beda dengan di Indonesia. "Panasnya tidak langsung menyengat, tapi lama-lama terasa di kulit. Harus rajin

pakai *sunblock*," ujar Abdillah saat memberi arahan dalam apel pagi petugas haji Daker Bandara dan Daker Madinah, di Kantor Daker, kemarin.

Suhu panas tidak hanya akan membuat kulit gosong, tetapi juga menyebabkan dehidrasi. Ada sejumlah tips dari PPIH untuk jemaah haji ketika beraktivitas di Madinah. Selain memakai *sunblock*, jemaah disarankan membawa botol minum yang bisa diisi air Zamzam dari Masjid Nabawi. Minum minimal seteguk tiap setengah jam walaupun tidak terasa haus. Jemaah juga bisa membawa semprotan air untuk sesekali disemprotkan ke wajah.

Terpisah, Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di Jeddah mengingatkan jemaah calon haji agar tidak membawa jimat dalam bentuk apa pun. "Jemaah jangan sampai bawa jimat. Itu bisa

kena pasal sihir di Saudi. Hukumannya berat. Ini agar diperhatikan," kata Konjen RI Eko Hartono pada Rapat Koordinasi dengan Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi di Kantor Urusan Haji KJRI Jeddah, Minggu (21/5).

Eko juga meminta agar tidak membawa peluru atau senjata tajam karena selain dilarang juga berpotensi ditahan oleh pemerintah setempat.

Jemaah juga diminta untuk tidak mengambil gambar atau foto objek yang dilarang, seperti *guest house* atau istana Raja yang ada di dekat Masjidil Haram. "Jangan sembarangan membuat konten negatif saat berada di Masjidil Haram lalu diunggah di media sosial atau dibuat konten video. Ini juga bisa bermasalah," katanya. (Ndy/H-2)

MUI Belum Keluarkan Fatwa Sesat

■ Ingin Selamatkan Pengikut Tasawuf Maqom Hakiki Mutlak dari Jerat Hukum

INDRALAYA, TRIBUN - Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Ogan Ilir belum mengeluarkan fatwa aliran sesat pada Tasawuf Maqom Hakiki Mutlak.

Ketua MUI Ogan Ilir Nurhasan mengatakan, ada sebagian ajaran Tasawuf Maqom Hakiki Mutlak yang keliru.

"Disebutkan bahwa Rosidi yang dinobatkan sebagai Raja Adil, memimpin Tasawuf Maqom Hakiki Mutlak dan mengklaim sebagai penerima mandat berdasarkan wahyu. Ini tidak benar," kata Nurhasan kepada TribunSumsel.com, Selasa (23/5).

Menurut Nurhasan, Rosidi dianggap benar-benar telah memahami makna ajaran Islam dan telah masuk dalam wilayah kewalian, menggunakan perasaan sebagai dasar ajaran.

MUI Ogan Ilir sebelumnya telah memberikan pandangan bahwa Tasawuf Maqom Hakiki Mutlak dapat digolongkan dalam aliran sesat.

Pandangan ini juga dikemukakan kembali oleh MUI Ogan Ilir saat pertemuan dengan unsur Aparat Penegak Hukum (APH) di kantor Kejaksaan Ogan Ilir, Indralaya, pada

” Kalau bicara fatwa itu artinya sudah urgent.

Kami belum mengeluarkan fatwa karena ingin menyelamatkan Rosidi dan para pengikutnya dari jerat hukum,”

NURHASAN
KETUA MUI OGAN ILIR

Senin (22/5/2023) lalu.

Nurhasan menerangkan, ada beberapa hal yang membuat MUI Ogan Ilir mengeluarkan pandangan bahwa Tasawuf Maqom Hakiki Mutlak tergolong aliran sesat.

Diantaranya pengakuan bahwa Rosidi diberi wahyu untuk memimpin khilafah Islam seluruh manusia di muka bumi ini. Kemudian adanya kewajiban melakukan ritual sujud syukur pada lima maqom yang berlokasi di kebun milik Rosidi.

Mencampuradukkan antara ayat Alquran dan hadits serta bahasa Arab untuk menguatkan segala ajarannya.

"Sumber ajaran Rosidi ti-

dad dapat dibenarkan, karena hanya berdasarkan pada perasaan," ungkap Nurhasan.

Dia berpesan kepada seluruh pengurus, pengikut dan simpatisan aliran Tasawuf Maqom Hakiki Mutlak yang mengikuti dan menyakini ajaran aliran ini, wajib bertaubat kepada Allah SWT.

Dan segera kembali kepada ajaran Islam yang benar, dengan cara menyesali atas semua kesalahan selama ini.

"Melepaskan diri dari segala ajaran aliran ini dan berjanji sepenuh hati untuk tidak kembali lagi mengikuti ajaran Tasawuf Maqom Hakiki Mutlak," ucap Nurhasan.

Dilanjutkannya, MUI Ogan Ilir saat ini hanya menyampaikan pandangan dan tidak mengeluarkan fatwa.

Karena jika sudah keluar fatwa dan dinyatakan sesat, Tasawuf Maqom Hakiki Mutlak dapat langsung ditindak APH.

"Kalau bicara fatwa itu artinya sudah urgent. Kami belum mengeluarkan fatwa karena ingin menyelamatkan Rosidi dan para pengikutnya dari jerat hukum," jelas Nurhasan. (mad)

Bangga, Perpustakaan Dispustaka Provinsi Sumsel Raih Akreditasi A

PRESTASI demi prestasi terus ditorehkan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan di bawah kepemimpinan Gubernur Bapak H Herman Deru dan Wakil Gubernur Bapak H Mawardi Yahya.

Melalui Dinas Perpustakaan (Dispustaka), Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan telah resmi meraih nilai Akreditasi Terunggul yaitu "A" dari Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI).

Hasil penilaian Akreditasi "A" ini membuktikan bahwa Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan berkualitas dan telah memenuhi kriteria dari persyaratan penilaian akreditasi yang ditentukan oleh Lembaga Akreditasi Perpustakaan, Perpusnas RI.

Kepala Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, Fitriana S Sos Msi mengucapkan terima kasih kepada Kepala Perpusnas RI khususnya Direktorat Standardisasi dan Akreditasi Perpustakaan serta tim asesor yang telah melakukan penilaian Re-Akreditasi Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

"Kami merasa bangga karena telah terakreditasi dan mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat Sumatera Selatan," ungkapnya.

"Harapan kami predikat terakreditasi ini semakin me-



Sertifikat Akreditasi "A" Perpustakaan, Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan



motivasi kami untuk lebih semangat membangun masyarakat yang berpengetahuan guna mewujudkan visi Gubernur Sumatera Selatan

Bapak H Herman Deru Wakil Gubernur Sumatera Selatan Bapak H Mawardi Yahya yaitu Sumatera Maju untuk Semua, tuksanya. (Adv/087)



Ir. SA. Suphono Sekda Provinsi Sumsel

Fitriana, S.Sos, M.Si Kepala Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel

Ratu Tenny Lenha, S.Ked Duta Literasi Sumsel



**UNTUK MENCARI KLIPING
LAINNYA DAPAT MENKSES
LINK BERIKUT**



bit.ly/KLIPING-DIGITAL-UIN-RF



atau scan di sini



KLIPING DIGITAL PERPUSTAKAAN UIN RF

**Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
2023**